**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini membahas tentang Peran Camat Sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang ada di wilayah Kecamatan Kuala Kencana. Camat dalam kedudukan sebagai PPAT adalah salah satu pejabat yang berwenang untuk membuat dan mengesahkan suatu perbuatan hukum jual beli atau pengalihan dan atau pendaftaran hak dengan menuangkannya ke dalam suatu akta otentik yaitu akta jual beli (AJB).Dalam Pelaksanaan Pendaftaran Pertanahan banyak permasalahan yang terjadi sehingga perlunya Peran dari Camat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PERAN CAMAT SEBAGAI PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT) DALAM PENERAPAN TERTIB ADMINISTRASI PERTANAHAN”,** yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Camat mengatasi permasalahan pertanahan, bagaimana faktor penghambatnya serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.

 Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara,dokumentasi dan observasi . Perolehan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada informan yang berjumlah 6 (enam) orang.

Peran Camat Sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah berpotensi untuk melayani kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kuala Kencana. Namun demikian dalam pelaksanaan tertib administrasi pertanahan masih belum optimal. Sarana dan Prasarana pendukung ; kesadaran masyarakat menjadi suatu hambatan tersendiri bagi program ini.

 Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada Pemerintah Kecamatan Kuala Kencana dalam rangka mendukung dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat perlunya sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pelayanan serta kesadaran dari masyarakat sendiri dalam proses penertiban administrasi pertanahan di Kecamatan Kuala Kencana.

Kata Kunci: Peran Camat ; PPAT

**ABSTRACT**

 This Final Report disscus about The Role of the Sub-district Head as the Land Deed Officer (PPAT) which is located in Kuala Kencana. The position of “Camat” as a PPAT is one of the officials who has power make and validate a legal act of selling and buying or transferring and registration of rights by put it in an authenthic deed which is deed of sales and purchase (AJB). In the implementation of land registration there is a lot of problem that happened, therefore the role “"THE ROLE OF CAMAT AS THE CLAIMER OF LAND ACTIVITIES (PPAT) IN THE APPLICATION OF LAND ADMINISTRATION IN KUALA DISTRICT KUALA KENCANA DISTRICT MIMIKA PAPUA PROVINCE” which aim to know how “Camat” solve the land issue, the factors and the efforts to handle the factor.

The methodology used for this particular research is using descriptive method with an inductive approach. The collecting data techniques are by interviews, documentations, and observations. The data acquistion done by interviewing 6 (six) informan.

The subdistrict head’s role as land deed crator official potentially serving the society need and increasing their prosperity at Kuala Kencana. However the managing land administration’s execution has not optimal yet. Supporting Facilities and Infrastructure ; public awareness becomes an obstacle for this program.

Based on the observation result, in order touphold and increase it’s services, researcher suggest to the Kuala Kencana’s Districk Government the necessary of a facilities and infrastructure as the service processes proponent also the society’s awareness it self for controlling land administrasion processes in Kuala Kencana District.

Keywords : Role of sub-district head ; PPAT